



Kata Kunci:
Strategi Kebijakan;
Pencegahan;
Penyebaran Covid-19

Keywords:
Policy Strategy;
Prevention;
Spread of Covid-19

INDEXED IN

Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

CORRESPONDING AUTHOR

Dewi Harlina
Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muhammadiyah
Palu

EMAIL

azmi.dewi07@gmail.com

OPEN ACCESS

e ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

Langkah-Langkah Strategi Kebijakan Dinas Kesehatan dalam Menangani Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu

Strategic Steps of Health Department Policy in Handling Preventing the Spread of Covid-19 in Pasangkayu District

Dewi Harlina^{1*}, Sudirman², Moh. Andri³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengkaji langkah-langkah strategi kebijakan dinas kesehatan dalam menangani pencegahan penyebaran covid-19 di Kabupaten Pasangkayu. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode ini membahas secara mendalam suatu informasi. Studi ini menunjukkan bahwa langkah-langkah strategi kebijakan dinas kesehatan dalam menangani pencegahan penyebaran covid-19 di Kabupaten Pasangkayu dari sisi input sudah adanya tenaga yang di tugaskan dalam memantau pelaksanaan Protokol Kesehatan di Kabupaten Pasangkayu, kemudian adanya media promosi berupa poster, stiker tanda jaga jarak pada tempat-tempat umum dan tempat pelayanan masyarakat, akan tetapi belum maksimalnya sosialisasi kebijakan pelaksanaan protokol kesehatan kepada masyarakat.

Abstract: The purpose of this study was to examine the steps taken by the Health Service policy strategy in dealing with preventing the spread of Covid-19 in Pasangkayu District. The form of research used in this study is to use a descriptive method. This method discusses in depth an information. This study shows that the steps taken by the health office's policy strategy in handling the prevention of the spread of Covid-19 in Pasangkayu Regency, from the input side, have staff assigned to monitor the implementation of the Health Protocol in Pasangkayu Regency, then there are promotional media in the form of posters, stickers to keep your distance. in public places and places of community service, but the socialization of health protocol implementation policies has not been maximized to the public.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 2 Februari 2023

Pages: 123-130

LATAR BELAKANG

Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus Corona yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini pertama kali dideteksi kemunculannya di Wuhan, Tiongkok. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SARS-Cov-2 (Parwanto 2021). Alasan pemberian nama SARS-Cov-2 karena virus corona memiliki hubungan erat secara genetik dengan virus penyebab SARS dan MERS. Sebagaimana diketahui bahwa SARS-Cov-2 bukanlah jenis virus baru, akan tetapi dalam penjelasan ilmiah suatu virus mampu bermutasi membentuk susunan genetik yang baru, singkatnya virus tersebut tetap satu jenis yang sama dan hanya berganti seragam (Mashuri, Delima, and Rusny 2020).

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman (Susilo et al. 2020).

Pada 12 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Ketika pertama kali diumumkan sebagai pandemi global jumlah infeksi diseluruh dunia telah mencapai lebih dari 121.000. Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah Covid-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter (WHO 2020).

SARS-CoV-2 menular terutama melalui droplet. Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu metode efektif pencegahan penularan selama penggunaannya rasional. Komponen APD terdiri atas sarung tangan, masker wajah, kaca mata pelindung atau face shield, dan gaun nonsteril lengan panjang (Idawati 2021).

Alat pelindung diri akan efektif jika didukung dengan kontrol administratif dan kontrol lingkungan dan teknik. Penggunaan APD secara rasional dinilai berdasarkan risiko pajanan dan dinamika transmisi dari patogen (Dayani, Nurcahyo, and Maulida 2021). Pada kondisi berinteraksi dengan pasien tanpa gejala pernapasan, tidak diperlukan APD. Jika pasien memiliki gejala pernapasan, jaga jarak minimal satu meter dan pasien dipakaikan masker. Tenaga medis disarankan menggunakan APD lengkap. Alat seperti stetoskop, termometer, dan spigmomanometer sebaiknya disediakan khusus untuk satu pasien. Bila akan digunakan untuk pasien lain, bersihkan dan desinfeksi dengan alkohol 70%. *World Health Organization* tidak merekomendasikan penggunaan APD pada masyarakat umum yang tidak ada gejala demam, batuk, atau sesak (Djanah 2020).

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi Institut Teknologi Bandung mempekirakan pandemi ini akan mencapai puncaknya pada akhir Maret dan berakhir pada pertengahan April 2020. Bahkan dengan kedinamisan data yang ada, prediksi tersebut bisa saja berubah (Astuty, Asmin, and Ramadhani 2021).

Mengingat luas dan tersebarnya wilayah Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta tingkat penyebaran Covid-19 yang bervariasi antara satu daerah dengan daerah lainnya. Presiden Indonesia, Joko Widodo meminta para kepala daerah untuk memantau kondisi daerahnya dan berkonsultasi dengan pakar medis dalam menelaah setiap situasi yang ada.

Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu daerah Indonesia yang sudah terpapar Covid-19. Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Sulawesi Barat, mengatakan ada 6 kabupaten/ kota yang telah terpapar Covid-19. Ketua Tim Gugus menerangkan keenam daerah tersebut antara lain Kabupten Polman, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah dan Kabupaten Pasangkayu.

Pemerintah daerah Kabupaten Pasangkayu dalam hal ini Dinas Kesehatan terlihat telah mengambil langkah-langkah untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Pemerintah Kabupaten Pasangkayu melalui Dinas Kesehatan bersama Koramil, Polres dan Polsek se kabupaten pasangkayu melakukan penyemprotan cairan disinfektan.

Penyemprotan ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Sasaran utama penyemprotan adalah tempat tempat umum seperti rumah ibadah, sekolah, dan tempat tempat yang sering di kunjungi masyarakat. Namun masyarakat terlihat tidak menyikapi hal ini dengan baik, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbau pemerintah, Selain itu masih banyak juga masyarakat Indonesia yang menganggap enteng virus ini, seperti halnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur, dimana akan berkumpul banyak orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran Covid-19 dalam skala yang jauh lebih besar.

Dari penelitian (Buana 2020), tentang analisis perilaku masyarakat indonesia dalam menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa pada tahun 2020, menunjukkan bahwa pemerintah telah memberikan himbauan-himbau kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengindahkan himbauan ini.

Himbau pemerintah kurang berdayaguna dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 apabila masyarakat tidak patuh. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kesehatan sebagai liding sektor, dituntut ketegasan dan kepastian dalam implementasi keputusan yang telah diambil. Kapabilitas dan kualitas kepemimpinan pemerintah daerah diharapkan mampu menemukan strategi dan kebijakan yang tepat dalam mengatasi penyebaran pandemi ini. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah strategi kebijakan Dinas Kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode ini membahas secara mendalam suatu informasi. Analisis informasi biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena peneliti menghasilkan data berupa gambaran dengan kalimat-kalimat mengenai langkah-langkah Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasangkayu dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19.

HASIL

Imput. Hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang Langkah-Langkah Strategi Kebijakan Dinas Kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu. pada informan SM menyatakan bahwa Langkah-Langkah Strategi Kebijakan Dinas Kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu sudah dilaksanakan dengan baik ditandai dengan kurangnya aktifitas masyarakat dan pemakaian masker setiap orang apabila mereka beraktifitas diluar rumah.

Proses. Pemasangan media promosi dapat mempermudah penggerak kebijakan dalam memberikan informasi tentang penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu. Salah satu media promosi yang terdapat di

Kabupaten Pasangkayu berupa poster-poster yang tertempel di tempat-tempat pelayanan masyarakat dan tempat-umum.

Output. Dalam penerapan peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019 ini Petugas Dinas Kesehatan berharap pegawai dan masyarakat mempunyai kesadaran dan dapat mematuhi protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019

DISKUSI

Langkah-langkah strategi kebijakan dinas kesehatan dalam menangani pencegahan penyebaran covid-19 di Kabupaten Pasangkayu dilatarbelakangi oleh Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019. Adanya Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan sebuah bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pasangkayu untuk menekan penyebaran Covid-19. Penggunaan Tim Satgas Covid dalam hal ini Dinas Kesehatan di Kabupaten Pasangkayu dilakukan sebagai motopr penggerak dilaksanakannya penerapan protocol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Perlunya dilakukan evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 adalah untuk mengetahui apakah penerapan protocol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 sudah maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, masih terlihat perilaku masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam beraktifitas diluar rumah. Menurut Azwar (1996), mengungkapkan terdapat 4 aspek penilaian yakni penilaian terhadap masukan, proses, keluaran dan dampak: 1) Penilaian terhadap masukan yang berhubungan dengan sarana prasarana untuk pelaksanaan penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19; 2) Penilaian terhadap proses yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian serta pelaksanaan program pendukung implementasi penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19; 3) Penilaian terhadap keluaran yang dititik beratkan pada hasil evaluasi program penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu; 4) Penilaian terhadap dampak yang ditimbulkan oleh pelaksanaan suatu program.

Dalam melakukan penilaian diatas, maka dalam penelitian ini mengacu pada 3 indikator keberhasilan penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu yakni mengenai input, proses dan output. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan untuk menilai sebuah kebijakan menggunakan pendekatan Intervening Event. Menurut Supriyanto (2003), pendekatan evaluasi menggunakan pendekatan Intervening Event memiliki arti bahwa evaluasi yang dilakukan ununtuk menganalisa faktor-faktor intenal maupun eksternal yang dapat menghambat maupun mendukung kebijakan penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pasangkayu.

Input

Pegawai Dinas Kesehatan yang ditugaskan Penanganan Covid-19. Dinas Kesehatan memiliki tenaga yang ditugaskan untuk memantau perkembangan Covid-19 yang disebut Tim Satgas. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019. Dalam peraturan tersebut mengungkapkan bahwa dalam melaksanakan pengawasan Covid-19, Pemerintah Daerah membentuk Satuan Tugas (Satgas) dengan Keputusan Kepala Daerah dan Susunan Satuan Tugas disesuaikan dengan kebutuhan.

Satgas Covid-19 Dinas Kesehatan Pasangkayu mempunyai fungsi memantau maupun pegawai perkembangan Covid-19 dan tahap awal untuk sanksi yang diberikan hanya dalam bentuk teguran langsung.

Dengan dibentuknya Satgas Covid-19, diharapkan pegawai dan masyarakat agar berperanserta dalam melaksanakan Protokol Kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019. Selain itu fungsi dari tim satgas Covid-19 adalah mengawasi pelaksanaan Protokol Kesehatan.

Dilakukannya tahap evaluasi terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 di Kabupaten Pasangkayu untuk dapat mengukur tingkat pelaksanaan dan pengetahuan tentang Protokol Kesehatan termasuk kepedulian masyarakat tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Pelaksanaan Peraturan mengenai penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu di dukung dengan fasilitas penunjang berupa peralatan kesehatan, APD, Kendaraan Oprasional khusus Covid-19, serta media promosi untuk menyampaikan ke masyarakat baik dalam bentuk poster, spanduk (baleho) dan lain sabagainya.

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut (Aulia 2021).

Media promosi tentang penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Menurut informasi yang diberikan oleh informan bahwa dalam penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19, terdapat beberapa sarana pendukung untuk keberhasilan penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kabupaten Pasangkayu. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah adanya bangunan husus penanganan pasien Covid-19, peralatan kesehatan, APD, Kendaraan Oprasional khusus Covid-19.

Selain itu tersedia juga media promosi tentang penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Media tersebut dipasang pada beberapa tempat-tempat umum di sarana pelayanan masyarakat di Kabupaten Pasangkayu. Media promosi tentang penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 tersebut, berupa poster, spanduk, dan sticker.

Sosialisasi Kebijakan penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 kepada seluruh pegawai dan masyarakat di Kabupaten Pasangkayu menjadi hal yang harus dilakukan, sebab adanya sosialisasi ini berguna untuk pendekatan kepada pegawai dan berbagai lapisan masyarakat agar dapat menerima dan mendukung serta berperanserta dalam menerapkan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Sosialisasi Kebijakan penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang dilakukan di Kabupaten Pasangkayu belum menyentuh keseluruhan lapisan masyarakat. Menurut informan masih adanya masyarakat yang melanggar protokol kesehatan di Kabupaten Pasangkayu. Hal ini terjadi karena pihak Dinas Kesehatan merasa bahwa pemasangan Poster dan spanduk (baleho) sudah cukup dikatakan sebagai sosialisasi sehingga menjadi kendala dalam penerapannya. Masih banyaknya masyarakat yang melanggar protokol kesehatan dikarenakan kurangnya sosialisasi langsung mengenai kebijakan penerapan protokol kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Sosialisasi mengenai Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tetang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019 dilakukan melalui media promosi berupa poster, spanduk (baleho) dan sticker yang di sebar se Kabupaten Pasangkayu.

Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebar-luasan informasi (SUNDARI et al. 2021).

Sosialisasi melalui media promosi dapat menginformasikan, namun juga dapat sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat maupun pegawai tentang bahaya Covid-19 bagi

manusia. Sebab dengan adanya edukasi akan memberikan pengetahuan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan. Salah satu media promosi kesehatan yakni menggunakan leaflet serta poster.

Poster mengenai edukasi bahaya Covid-19 perlu ditempel pada tempat yang strategis, dimana sebagai pusat pengunjung maupun pegawai berkumpul (*Public Space*) di tempat-tempat umum, sebab informasi bahaya Covid-19 tersebut akan cepat meluas dan efektif dalam penyampaiannya pada khalayak ramai. Tempat-tempat yang perlu diberi media promosi kesehatan antara lain di pasar sarana pelayanan masyarakat, seperti Perantoran, Rumah Sakit, Puskesmas, Tempat-tempat ibadah, sarana pendidikan, dan di perbatasan.

Proses

Tanda/peringatan untuk jaga jarak di Dinas Kesehatan. Tanda/peringatan untuk jaga jarak di Dinas Kesehatan berupa poster, dan sticker yang dipasang di sekitar lingkungan Dinas Kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan. Dalam penerapan protokol kesehatan, tanda Tanda/peringatan untuk jaga jarak di Dinas Kesehatan menjadi pendukung untuk keberhasilan penerapan Protokol Kesehatan Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019. Namun Faktor perilaku merupakan yang sangat berpengaruh tentang upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019 sehingga walaupun adanya Tanda/peringatan untuk jaga jarak.

Dalam mewujudkan upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019 agar berhasil, diperlukan kesadaran, kesediaan melakukan yang tumbuh dari dalam lubuk hati sendiri tanpa di paksa orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab untuk mewujudkan partisipasi dalam upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019.

Penerapan protokol kesehatan di Dinas Kesehatan sudah dilakukan dengan baik dengan adanya fasilitas penunjang berupa tempat tempat cuci tangan, disediakannya hans sanitizer yang tersedia di setiap ruangan serta disediakannya masker gratis.

Hal ini merupakan upaya dinas kesehatan dalam menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019. Sebab dapat meningkatkan kesadaran serta sebagai contoh yang baik untuk di terapkan di kantor-kantor yang lain serta di masyarakat.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 pasal 2 ayat 3 Protokol Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: 1) Menggunakan masker yang menutupi hidung, mulut, dan dagu, 2) Mencuci tangan secara teratur dengan air mengalir dengan sabun sebelum dan sesudah beraktifitas; 3) Melakukan pembatasan interaksi fisik dengan rentang jarak paling sedikit 1 (satu) meter antar orang.

Output

Dinas Kesehatan menerapkan Protokol Kesehatan. Belum maksimalnya Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019. Diketahui masih ada masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan. Sehingga belum bisa dikategorikan bahwa di kabupaten pasangkayu adalah kabupaten yang bebas Covid-19.

Dalam penerapan Protokol Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasangkayu memiliki tim satgas yang bertugas memberikan teguran bagi siapa saja yang melanggar protokol kesehatan, selain itu kesadaran masyarakat Kabupaten Pasangkayu untuk menerapkan protocol kesehatan sangat diharapkan. Dengan adanya kesadaran masyarakat dapat menjadi komitmen dalam upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019.

Karena dalam penerapan Protokol Kesehatan yang berhasil diperlukan kesadaran, kesediaan melakukan yang tumbuh dari dalam lubuk hati sendiri tanpa di paksa orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab untuk mewujudkan Kabupaten Pasangkayu bebas Covid-19.

Adanya Sanksi Bagi Yang Melanggar. Pelaksanaan monitoring Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor 1 Tahun 2021 berupa adanya pengawasan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan di Kabupaten Pasangkayu, bagi yang terbukti melanggar protokol kesehatan di Kabupaten Pasangkayu maka mendapat teguran langsung oleh tim satgas, hal ini juga menjadi salah satu bukti tanggung jawab

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasangkayu dalam upaya pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019.

Adanya sanksi yang tegas dirasa sangat bermanfaat dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Hal ini yang akan membuat masyarakat untuk dapat mengurangi aktifitas di luar rumah kecuali hanya untuk kebutuhan mendesak dalam satu hari. Selain itu pemerintah Kabupaten Pasangkayu telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pemberlakuan protokol kesehatan.

Menurut hasil wawancara dengan informan AA, pemberian sanksi yang dilakukan informan kepada masyarakat maupun pegawai yang melanggar protokol kesehatan hanya berupa teguran, karena mereka meranggapan bahwa pemberian teguran sudah cukup untuk memberikan efek jera pada pelaku pelanggaran.

Pemberian sanksi diharapkan adanya perubahan perilaku. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Notoatmodjo 2012), salah satu strategi merubah perilaku yakni dengan cara menggunakan kekuatan atau kekuasaan, misalnya dengan peraturan yang telah disepakati.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa langkah-langkah strategi kebijakan dinas kesehatan dalam menangani pencegahan penyebaran covid-19 di Kabupaten Pasangkayu dari sisi proses terlihat adanya tanda jaga jarak pada tempat-tempat umum dan tempat pelayanan masyarakat, berupa media promosi seperti poster, stiker, dan spanduk yang dipasang di tempat-tempat umum dan tempat pelayanan masyarakat. Selanjutnya langkah-langkah strategi kebijakan dinas kesehatan dalam menangani pencegahan penyebaran covid-19 di Kabupaten Pasangkayu adalah berupa sanksi bagi yang melanggar dan masih ditemukan masyarakat yang melanggar protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Eka, Elpira Asmin, and Widya Putri Ramadhani. 2021. "Edukasi Daring Pencegahan Penularan COVID-19."
- Aulia, Rahmat. 2021. "Evaluasi Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Balai Diklat Keagamaan Jakarta Dengan Model CIPP." *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 2(2):158–73.
- Buana, Dana Riksa. 2020. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa."
- Dayani, Duyung, Heru Nurcahyo, and Iroma Maulida. 2021. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Masker Pada Remaja Di Kelurahan Bandung Kota Tegal Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19."
- Djanah, Sitti Nur. 2020. "Studi Tinjauan Pustaka: Penularan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19." *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 7(2):70–76.
- Idawati, Titik. 2021. "Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Terjadinya Infeksi Covid-19 Pada Petugas Igd Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan."
- Mashuri, Masri, Engga Maretha Delima, and Rusny Rusny. 2020. "BUKU: EVERYTHING ABOUT CORONA Mulai Dari Sejarah, Genom Virus SARS-COV-2, Analisis Filogenetik, Mutasi Virus, Keragaman Genetik, Epidemiologi COVID 19, Sumber Infeksi, Faktor Risiko, Karakteristik Klinis, Daftar Obat, Sampai Tindakan Pencegahan Penyebaran Virus SARS-CoV-2."
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. "Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan."
- Parwanto, M. L. Edy. 2021. "Virus Corona (SARS-CoV-2) Penyebab COVID-19 Kini Telah Bermutasi." *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan* 4(2):47–49.
- SUNDARI, HELEN, Wisuda Andeka, Darwis Darwis, Dino Sumaryono, and Rini Patroni. 2021. "Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dengan Mediapop-Up Book Dan Leaflet Tentang Pencegahan Gastritis Terhadap Penguatan Dan Sikap Remaja SMP Negeri 5 Kota Bengkulu."

- Susilo, Adityo, C. Martin Rumende, Ceva W. Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, and Erni J. Nelwan. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1):8.
- WHO, CONSTITUTION O. F. 2020. "World Health Organization." *Responding to Community Spread of COVID-19. Reference WHO/COVID-19/Community_Transmission/2020.1.*